

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo sebagai daerah berkembang perlu memperhatikan pembangunan yang ada di daerahnya, terutama di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Kemajuan suatu daerah itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek pembangunan, aspek-aspek tersebut berupa sistem pemerintahan, pendidikan, perekonomian, dan sistem transportasi.

Diantara beberapa aspek tersebut, salah satu yang perlu di perhatikan adalah pembangunan di bidang transportasi (sistem transportasi darat). Dengan tersedianya sistem transportasi yang baik, maka akan mendorong peningkatan di bidang perekonomian misalnya perdagangan dan jasa. Untuk meningkatkan sistem transportasi maka di butuhkan suatu wadah yang mendukung peningkatan kinerja di bidang transportasi tersebut yaitu, penyediaan terminal penumpang.

Menurut Undang-Undang Lalu Lintas No. 14 tahun 1992, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringnya transportasi.

Mengingat terminal merupakan suatu akomodasi bagi penumpang yang memberikan kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, maka keberadaan terminal di suatu daerah khususnya di Gorontalo Utara saat ini, sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang transportasi.

Di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di Kecamatan Kwandang, keberadaan terminal penumpang tidak memadai dalam hal infrastruktur sarana dan prasarana penunjang. Terminal yang saat ini ada beralih fungsi menjadi pasar tradisional di karenakan fungsi terminal tidak terpenuhi dalam rancangan tersebut, tidak adanya fasilitas-fasilitas penunjang bagi pengunjung terminal seperti *caffee-caffee* dan toko, area hiburan, fasilitas ruang tunggu yang nyaman, klinik kesehatan dan fasilitas khusus bagi *difable* serta fasilitas-fasilitas lainnya yang dapat menunjang fungsi dari terminal tersebut. Dan yang paling melatar belakangi

fungsi terminal tersebut tidak terpenuhi yaitu karena bangunan terminal ini berada bukan pada jalur Angkutan umum Kabupaten Gorontalo Utara, sehingga para sopir dan penumpang enggan memasuki area tersebut karena jauh dari jalur Angkutan umum, karena itulah yang menyebabkan Jl. Raya Pontolo menjadi tempat penurunan dan menaikkan penumpang yang menyebabkan Jl. Raya Pontolo (Jl. Trans Sulawesi) menjadi macet dan semeraut. Namun berdasarkan peraturan pemerintah, pada tahun 2020 mendatang jalur khusus Angkutan umum akan di pindahkan ke Jl. Molingkapoto.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan dan peraturan pemerintah itulah yang melatar belakangi untuk merancang kembali Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang yang aman dan nyaman serta sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.



*Gambar 1.1 Kondisi Terminal Kwandang yang Telah Beralih Fungsi Menjadi Pasar Pradisional
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)*



*Gambar 1.2 Kondisi Jalan Pontolo yang Menjadi Tempat Naik Turun Penumpang
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana mendesain Terminal Kecamatan Kwandang yang dapat mengakomodasi seluruh aktifitas yang ada di terminal, baik dari segi fungsi dan pelayanan yang mendukung seluruh kegiatan terminal yang akan di rencanakan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam mendesain Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang ini antara lain :

1. Merancang sebuah Terminal penumpang yang nyaman, efisien dan dapat dibanggakan.
2. Merancang sebuah Terminal penumpang yang dapat mengantisipasi ledakan penumpang.
3. Merancang Terminal Penumpang, yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk bus antar propinsi dan angkutan kota dalam provinsi dan angkutan pedesaan.

1.3.2 Sasaran

Beberapa sasaran yang akan dicapai dalam mendesain Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang ini antara lain :

1. Peningkatan dari pelayanan bagi para pendatang dengan adanya fasilitas yang sesuai kebutuhan.
2. Bentuk bangunan yang lebih menarik
3. Sirkulasi lebih teratur

1.4 Metode Penulisan dan Kerangka berfikir

Dalam merencanakan terminal penumpang di Kecamatan Kwandang diperlukan metode dan strategi desain yang tepat agar tercipta wadah yang tepat guna serta sarana dan prasarana yang mampu memberikan kenyamanan pada pengguna. Teori atau kaidah-kaidah yang berkaitan dengan objek rancangan

diperlukan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan atau standar dalam teknis perencanaan dan perancangan objek rancangan bangunan.

Adapun metode yang digunakan dalam penyelesaian Perencanaan Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang adalah sebagai berikut:

1.4.1 Perumusan Masalah

Dalam tahap ini akan merumuskan masalah-masalah yang muncul dari latar belakang dibangunnya suatu "*Perencanaan Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*" yang kemudian dijawab dalam proses perancangan dengan mengadakan studi dan pendekatan literature.

1.4.2 Kompilasi Data

Dalam proses ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perancangan, pengambilan data dapat dilakukan dengan:

1. Survey atau observasi
2. Referensi buku atau studi literature
3. Studi kasus objek pendekatan
4. Media Internet

1.4.3 Analisa

Langkah berikutnya yaitu proses analisa, hasil tinjauan dan analisa ini nantinya akan menjawab persoalan-persoalan pada rumusan permasalahan. Tahap analisa akan dikelompokkan berdasarkan program sebagai berikut :

1. Program fungsional bertujuan untuk mengidentifikasi pengguna Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang yang akan direncanakan, yaitu pengguna, kegiatan pengguna, dan alur kegiatan pengguna dan lain-lain.
2. Program performansi menerjemahkan secara skematik kebutuhan calon pengguna Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang dalam hal ini membahas persyaratan kinerja ruang yaitu, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, dan program ruang dalam bangunan.
3. Analisis arsitektural merupakan tahap penggabungan dari hasil identifikasi dari kedua analisis sebelumnya (fungsional dan preformansi). Dalam

proses ini akan dianalisis masalah pengolahan site, massa, citra bangunan, tampilan, peruangan, utilitas dan struktur bangunan yang menyatukan akan kebutuhan pengguna dengan persyaratan yang ada.

Proses analisa ini nantinya akan menghasilkan konsep perncanaan dan perancangan arsitektur yang dijadikan sebagai bekal dalam mendesain Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang.

1.4.4 Desain Arsitektur

Berbekal dari konsep perencanaan Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang, proses desain diawali dengan transformasi desain yaitu proses perantara dari sebuah konsep perencanaan dan perancangan untuk diterjemahkan kedalam desain, setelah itu masuk pada pengerjaan desain gambar-gambar prarancangan arsitektur. Hasil akhir dari proses ini yaitu desain akhir Perencanaan Terminal Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorotalo Utara.

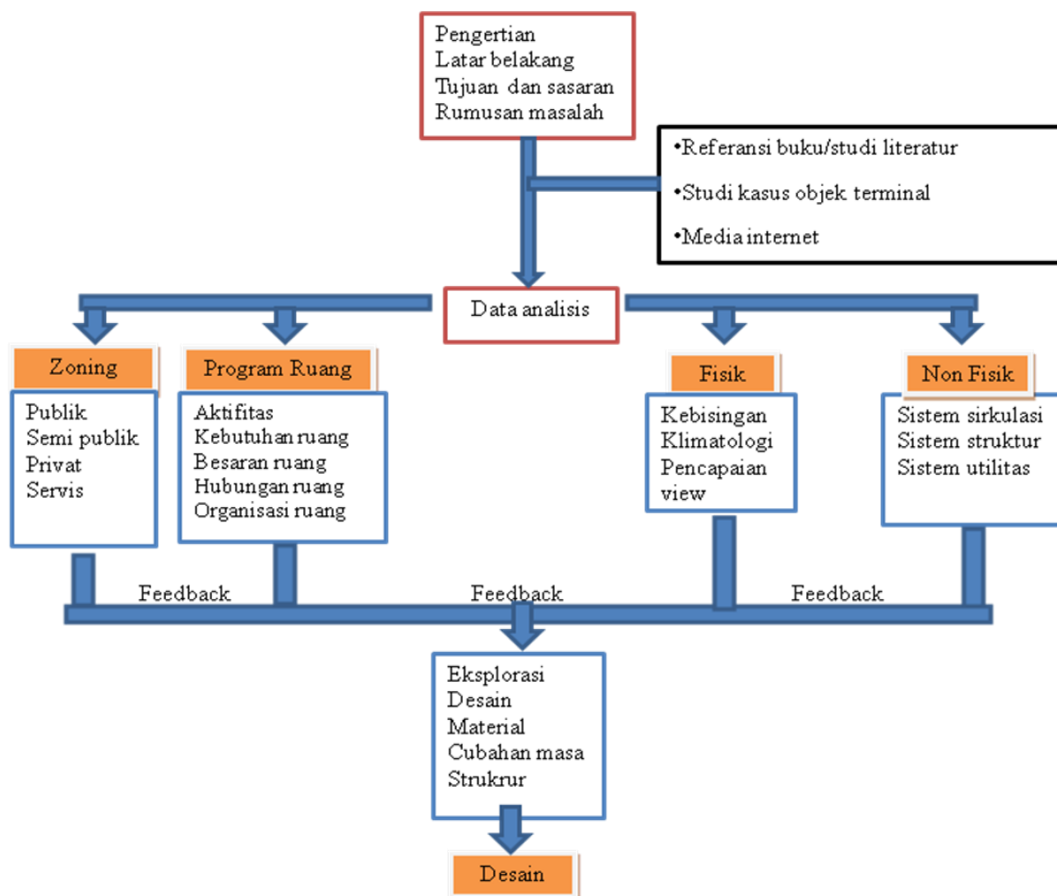


Diagram 1.1: Kerangka berfikir

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengemukakan gambaran secara garis besar tentang isi penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan gambaran secara umum tentang sistematika penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, konsep dasar rancangan, metode dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Objek Rancangan

Mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa; pengertian, fungsi, tujuan. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau pemerintah yang akan menggunakan/memakai/pemilik gedungnya. Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, identifikasi dan sifat kegiatan.

Bab III Program Rancangan

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain. Diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan sistem struktur yang tentunya didasarkan atas teori-teori yang relevan, sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan karakteristik daerah.

BAB IV : Konsep Perancangan

Menguraikan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan sebagai dasar dalam perancangan Terminal Penumpang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB V : Kesimpulan

Bagian ini memuat kesimpulan yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya mulai dari Bab 1, Bab II, Bab III, dan Bab IV.